

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia musik sudah sangat berkembang pada jaman sekarang ini, salah satunya musik yang beraliran keras yaitu musik *punk*. Dengan berkembangnya musik *punk* maka hadirilah para pecinta musik ini yang biasa disebut dengan anak *punk* (punker). Yang mana para pecinta musik tersebut menjadi satu atas dasar kegemaran sama dan juga prinsip hidup yang sama pula. Musik *punk* memiliki aliran yang keras menjadikan musik ini berbeda dengan aliran musik lainnya .

Pada awalnya, *punk* merupakan bagian dari budaya yang lahir di London Inggris pada tahun 1977. Punk secara Etimologis berasal dari bahasa inggris, yaitu “Public United not Kingdom”, kemudian disingkat dengan istilah PUNK atau dalam bahasa indonesia berarti sebuah kesatuan/komunitas diluar pemerintahan.

Kelompok ini sebenarnya ialah suatu perkumpulan yang lahir dari sikap memberontak, tidak puas hati, kecewa, dan rasa tersebut ditunjukkan melalui musik dan pakaian yang mereka gunakan. Kelompok ini memiliki sifat yang bebas dan benci pada street fashion, keadaan sosial politik, ekonomi yang menindas dan glamour. Oleh karena itu, kelompok tersebut berbicara tentang kebebasan, kontrol diri tanpa memedulikan norma yang menjerat. Kelompok anak punk merupakan salah satu keadaan masalah sosial di kota- kota saat ini, mereka hadir atas nama kehidupan yang penuh dengan kebebasan seperti apa yang mereka inginkan agar anak seusianya tidak ada ikatan yang menjerat keadaan dihidupnya. Keadaan kehidupan yang berbeda dengan masyarakat sekitar membuat kelompok ini mendapatkan penilaian yang kurang baik di sekitarnya. Dari kebanyakan masyarakat menilai kumpulan anak-anak yang memiliki gaya khas dengan penampilannya berbeda ini seperti preman cuek dan penuh dengan anarkis, dengan adanya penilaian masyarakat kurang baik

komunitas punk sendiri merasa cuek dan tidak peduli dengan pandangan orang lain terhadap apa yang dilakukan.

Pergaulan anak punk yang berada di jalanan, tak jarang membuat masyarakat sekitar merasa risih. Perilaku yang cuek dan pakaian yang digunakan membuat anak punk dipandang sebelah mata. Perilaku tersebut ada karena remaja tersebut memiliki banyak masalah dalam kehidupannya dan mereka memilih kehidupan yang bebas. Dengan gabung menjadi anak *punk* para remaja beranggapan bisa dapat melampiaskan ekspresi yang ada pada dirinya dan bisa menemukan jati diri, sekaligus bentuk perlawanan terhadap sistem, baik sistem dalam konteks budaya maupun sistem konteks lingkungan masyarakat. Pergaulan dari lingkungan sosial mempengaruhi perilaku seseorang, perilaku komunikasi seseorang dimulai dari yang terkecil seperti keluarga. Karena keluarga ialah lingkungan sosial terkecil yang paling dekat dengan kita, maka dari itu intensitas keluarga sebagai wadah yang dapat mengatur perilaku seseorang dan sebagai contoh terbaik anggota dalam keluarganya.

Perilaku komunikasi komunitas *Punk* muncul akibat tindakan atau respon seseorang dalam lingkungan komunikasinya, perilaku komunikasi sendiri dapat diamati melalui kebiasaan komunikasi, sehingga perilaku komunikasi seseorang akan pula menjadi kebiasaan pelakunya. Definisi perilaku komunikasi tidak akan lepas dari pengertian perilaku dan komunikasi. Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan yaitu perilaku atau kebiasaan seseorang untuk mendapatkan sesuatu dan untuk memperoleh tujuan tertentu.

Indonesia dikenal sebagai masyarakat heterogen dalam beberapa aspek, seperti adanya keberagaman suku bangsa budaya, agama, adat istiadat dan suku bangsa indonesia memiliki keberagaman budaya yang menjadi kebanggaan sekaligus tantangan untuk generasi penerus bangsa. Mempertahankan dan mewarisi kebudayaan tersebut menjadi sebuah tanggung jawab generasi penerus bangsa. Keunikan budaya lokal indonesia yang beranekaragaman mempunyai banyak variasi menjadi kekhasan tersendiri bagi indonesia (Suranto,2010:7).

Porter dan samovar (Mulyana 1990:19) mengatakan komunikasi merupakan matrik tindakan sosial yang rumit dan saling berinteraksi, serta terjadi dalam suatu lingkungan sosial yang kompleks. Lingkungan sosial merefleksikan cara orang hidup, dan berinteraksi dengan orang lain. Lingkungan sosial ini adalah budaya, dan bila ingin benar-benar memahami komunikasi, maka harus memahami budaya.

Adanya komunitas *punk* yang sudah terkenal dimasyarakat bahwa komunitas tersebut menghabiskan waktunya berada di jalanan sangat rentan dengan kehidupan liar dan keras. Seperti kota Bojonegoro yang sekarang ini sedang berkembang. Kehidupan anak punk di Bojonegoro saat ini sudah banyak terlihat di beberapa sudut kota.

Dengan kehidupan bebas yang mereka alami, maka perilaku komunikasi anak punk berbeda dengan masyarakat sekitarnya. Yang mana keluarga, lingkungan dan kehidupan ekonomi menjadi beberapa indikator tampaknya mempengaruhi perilaku komunikasi anak punk di Bojonegoro. Aktivitas anak punk yang menyangkut mobilitas sehari-hari sebagian besar dilakukan di jalan raya dan lampu merah, tempat yang biasa mereka gunakan untuk nongkrong yaitu: terminal, stasiun, depan pertokoan, alun-alun kota dan taman kota. Namun demikian anak punk juga cenderung mobile, mereka selalu bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Di Bojonegoro, banyak anak punk yang tersebar di penjuru kota. Selama ini Bojonegoro dikenal sebagai kota penghasil minyak terbesar ini memanglah suatu kebanggaan tersendiri, namun saat sekarang mulai hadir anak punk yang meresahkan lingkungan sekitar.

Kota Bojonegoro merupakan kota yang perbatasan dengan kabupaten Tuban di utara, Kabupaten Lamongan di Timur, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Ngawi di selatan, serta kabupaten Blora (Jawa Tengah) di barat. Bagian barat di Bojonegoro (perbatasan dengan Jawa Tengah) merupakan bagian dari Blok Cepu, salah satu sumber deposit minyak bumi terbesar di Indonesia. Kabupaten Bojonegoro terdiri atas 28 kecamatan, yang terbagi sejumlah 419 desa dan 11 kelurahan. Termasuk desa Sugihwaras, desa yang memiliki jumlah penduduk sebesar

51.302 ini tidak terlepas dari munculnya penyandang masalah kesejahteraan social.di lingkungan masyarakat.Dari semua jenis penyandang masalah kesejahteraan social yang ada, keberadaan anak punk tampaknya menjadi warna tersendiri ditengah kehidupan masyarakat , bojonegoro.(warungbaca.com).

Oleh karena itu peneliti memilih penelitian di Bojonegoro dikarenakan Bojonegoro adalah kota kecil yang terletak diujung barat provinsi Jawa Timur, yang sangat terkenal dengan kota jati dan penghasil minyak terbesar. Namun dengan saat ini di daerah Bojonegoro kerap kali pemandangan terlihat anak punk diberbagai sudut Kota Bojonegoro. Anak punk yang memiliki penampilan dan perilaku komunikasi berbeda dengan lingkungannya membuat masyarakat sekitar merasa terganggu dan tidak nyaman akan adanya anak punk tersebut.

Penelitian ini berupaya mengupas habis bagaimana perilaku komunikasi anak punk di Bojonegoro, dan bagaimana anak punk berperilaku di lingkungannya seperti pada teman, keluarga dan masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan sebagai sebuah bentuk kajian studi deskriptif kualitatif, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku komunikasi anak punk di Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi anak punk di Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi temuan baru tentang bagaimana perilaku komunikasi anak punk di lingkungannya. Selain itu penelitian ini juga bisa memberi sumbangan ilmiah dalam bidang studi komunikasi dan sebagai

bahan pertimbangan bagi prodi ilmu komunikasi khususnya untuk bahan bacaan dan referensi untuk menambah literature penelitian ilmu komunikasi mengenai fenomena perilaku komunikasi anak punk di Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak punk

Dapat memberikan kesadaran terhadap perilaku komunikasi yang telah dilakukan oleh anak punk, supaya perilaku yang dilakukan tidak mengganggu lingkungan sekitar dan agar dapat menyesuaikan diri dilingkungannya.

b. Bagi pemerintah dan masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan bagaimana perilaku komunikasi anak punk di Bojonegoro dan untuk intervensi dan pengembangan program perlindungan anak di Bojonegoro.